

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agarwal, A., & Lemos, M. C. (2007). A Greener Revolution in Making? Environmental Governance in the 21st Century. *Environment*, 49(June), 10.
- [2] Alimuddin, Tambunan, A. H., Machfud, & Novianto, A. (2019). Analisis Emisi CO₂ Pembangkit Listrik Panas Bumi Ulubelu Lampung dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pembangkit Listrik di Provinsi Lampung. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 9(2), 287–304.
- [3] Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, November, 543– 571.
- [4] Aryani, D. (2012). Skenario kebijakan energi Indonesia sampai tahun 2035. Universitas Indonesia.
- [5] beritasatu.com. (2020). Bumigas Bantah Tuduhan KPK (19 Februari 2020). <https://www.beritasatu.com/nasional/601019/bumigas-bantah-tuduhan-kpk>
- [6] Bertani, R. (2010). Geothermal power generation in the world 2005-2010 update report. *World Geothermal Congress 2010*, April, 1–41.
- [7] Budimanta, A. (2005). Memberlanjutkan Pembangunan di Perkotaan lewat Pembangunan Berkelanjutan. In BUNGA RAMPAI. *Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21. Pengalaman Pembangunan Perkotaan di Indonesia - sBuku 2*.
- [8] Darma, S., Harsoprayitno, S., Setiawan, B., Hadyanto, Sukhyar, R., Soedibjo, A. W., Ganefianto, N., & Stimac, J. (2010). Geothermal Energy Update : Geothermal Energy Development and Utilization in Indonesia. *World Geothermal Congress 2010*, April, 1–13.
- [9] Ditjen EBTKE. (2019). Laporan Kinerja Ditjen EBTKE Tahun 2019.
- [10] Ditjen EBTKE. (2020). Laporan Kinerja Ditjen EBTKE Tahun 2020.
- [11] Emerson, K., & Nabatchi, T. (2015). *Collaborative Governance Regimes*. Georgetown University Press.

- [12] Febrian, R. A. (2016). COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN (Tinjauan Konsep dan Regulasi). *Wedana, Jurnal Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, II(Oktober), 200–208.
- [13] GDE. (2019). Komitmen Pemenuhan Energi Terbarukan Untuk Keberlanjutan Produktivitas Bangsa, Laporan Tahunan PT. GDE 2019.
- [14] gdrc.org. (2002). UN Decade of Education for Sustainable Development. <http://www.gdrc.org/sustdev/undesd/wehab.html>
- [15] Gillette, B. L., Silvyn, J., & Guiao, R. (2009). Using Collaboration to Address Renewable Energy Siting Challenges. *The Federal Lawyer*, June, 50–61.
- [16] Luky. (2017). Analisis Implementasi Regulasi Harga Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Berdasarkan Model Investasi. Universitas Indonesia.
- [17] Mansoer, W. R., & Idral, A. (2015). Geothermal Resources Development in Indonesia: A History. *World Geothermal Congress 2015*, April, 1–11.
- [18] Meilani, H., & Wuryandani, D. (2010). Potensi Panas Bumi Sebagai Energi Alternatif Pengganti Bahan Bakar Fosil Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 47–74.
- [19] Muqorrobin Ist, M. (2016). Proses Collaborative Governance dalam Bidang Kesehatan. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(April), 1–9.
- [20] Negara, S. D. (2014). Analisis Pengembangan Energi Panas Bumi di Jawa Barat. In *Pengembangan industri energi alternatif: studi kasus energi panas bumi Indonesia* (pp. 77–108). LIPI Press.
- [21] O’Flynn, J., & Wanna, J. (2008). Collaborative Governance: A new era of public policy in Australia? In *The SAGE Handbook of Governance*.
- [22] Pambudi, N. A. (2017). Geothermal power generation in Indonesia, a country within the ring of fire: Current status, future development and policy. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 81(June), 2893–2901.

- [23] Purwanti, N. D. (2016). Collaborative Governance (Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif, Isu-Isu Kontemporer). Yogyakarta: Center for Policy & Management Studies FISIPOL Universitas Gadjah Mada.
- [24] Setiawan, S. (2012). ENERGI PANAS BUMI DALAM KERANGKA MP3EI : Analisis terhadap Prospek, Kendala, dan Dukungan Kebijakan. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, XX(1), 1–29.
- [25] Stober, I., & Bucher, K. (2013). Geothermal Energy From Theoretical Models to Exploration and Development. Springer Heidelberg New York Dordrecht London.
- [26] WWF-Indonesia. (2015). Modul Pelatihan Panas Bumi untuk Organisasi Masyarakat Sipil.
- [27] Moelogo dan Lexy, J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. S. Budipertiwi, “Analisa termoekonomi pada sistem kombinasi turbin gas – uap PLTGU ,PT PJB Unit Pembangkitan Gresik,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012.
- [2] P. Suharmanto, A. N. Fitria, and S. Ghaliyah, “Indonesian geothermal energy potential assource of aternative energy power plant,” KnE Energy, vol. 1, no. 1, p. 119, Nov. 2015.
- [3] J. Junaldi, “Prediksi Daya Listrik Geothermal Power Plant,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012.
- [4] M. J. Moran and H. N. Shapiro, Fundamentals of engineering thermodynamics, 5th ed., SI version. Chichester: John Wiley & Sons, 2006.
- [5] E. R. D. Balqis, “Optimasi daya listrik pada PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, Jawa Barat,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012.
- [6] N. O. Wijaya, G. Nugroho, and S. Sarwono, “Analisa Eksergi Dan Termoekonomi Pada Plant Penstabilan Kondensat,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2012

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Dippippo, R. 1995. "Geothermal Energy as Source of Electricity and Case Studies", McGraw-Hill Inc. New York
- [2]Kagel.2007. "A Guide to Geothermal Energy And The Environment ". Geothermal Energy Association, Pennsylvania
- [3]Amnon Gabby. 2015. "Sarulla 330 MW Geothermal Project Key Success Factors in Development ". Proceesing World Geothermal Congress 2015, Australia
- [4]Valdimarson. 2011. "Geothermal Power Plant Cycles and Main Components ".University of Iceland, Reykjaví.

Referensi

- [1] Direktorat Jenderal Anggaran. 2016. Advertorial Nota Keuangan dan RAPBN 2017.Kementerian Keuangan Direktorat Penyusunan APBN,
- [2] Direktorat Jenderal Anggaran. 2014. Budget in Brief APBN 2015. Kementerian Keuangan
- [3] Dwidjowijoto, Riant Nugroho. 2006. Kebijakan Publik Untuk NegaraNegara Berkembang. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- [4] KESDM, Direktorat Panas Bumi. 2016. Peluang Investasi Panas Bumi di Indonesia
- [5] Kementerian Keuangan. 2014. Postur APBN Indonesia Kementerian Keuangan. 2012.Fasilitas dan Insentif Pajak Penghasilan Indonesia
- [6] Kementerian Keuangan. 2015. Kerangka Kerja Kebijakan Fiskal Terpadu untuk Energi Terbarukan dan Efisiensi Energi di Indonesia
- [7] Kementerian Keuangan. 2016. Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
- [8] Moleong, Lexy. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

- [9] Poernomo, Abadi., Satar, Sanusi, et al. 2015. An Overview of Indonesia Geothermal Development-Current Status and Its Challenges. Melbourne, Australia
- [10] Pusdatin Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2015. Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2015. Jakarta
- [11] Rangkuti, Freddy. 2014. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [12] Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. 2016. Outlook Energi Indonesia 2016
- [13] Setiawan, Sigit. 2015. Energi Panas Bumi Dalam Kerangka MP3EI : Analisis Terhadap Prospek, Kendala, dan Dukungan Kebijakan.
- [14] Yusgiantoro, Purnomo. (2014). Ekonomi Pertahanan; Teori dan Praktek. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [15] Yusgiantoro, Purnomo. (2009). Ekonomi Energi Teori dan Praktik. LP3ES. Jakarta.

Catatan:

¹Supardi Muslim, Teknik Pembangkitan Tenaga Listrik, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal 1.)

²Raheldan Dewandhana, Jurnal Rancangan Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Arus Sungai memakai Turbin Darrieus Tipe-H, (Surabaya: Politeknik Negeri Surabaya, 2015), Vol 2.2.)

³Jurnal Telkom University Fakultas Teknik Elektro, Scholar Electrical Engineering, 2012.)

⁴Jurnal Saefudin Juhri, Sistem Panas Bumi Komponen dan Klasifikasinya, Kyuzu University, 2016.)

⁵Jurnal Andiesta El fandari, dkk, Pengembangan Energi Panas Bumi yang Berkelanjutan, 2014, vol. 17).

⁶Jurnal Andiesta El fandari, dkk, Pengembangan Energi Panas Bumi yang Berkelanjutan,2014)

⁷Jurnal Andiesta El fandari, dkk, Pengembangan Energi Panas Bumi yang Berkelanjutan,,2014)

⁸Jurnal Andiesta El fandari, dkk, Pengembangan Energi Panas Bumi yang Berkelanjutan,,2014.)

⁹Arif Pratomo, Makalah Pembangkit Listrik Panas Bumi Geothermal, Institut Teknologi Indonesia, 2015.)

¹⁰Arif Pratomo, Makalah Pembangkit Listrik Panas Bumi Geothermal, Institut Teknologi Indonesia, 2015.).

¹¹(22 Arif Pratomo,,2015)

¹²Jurnal Saefudin Juhri, Sistem Panas Bumi Komponen dan Klasifikasinya, Kyuzu University, 2016)

¹³Jurnal Saefudin Juhri, Sistem Panas Bumi Komponen dan Klasifikasinya, Kyuzu University, 2016.)

¹⁴Jurnal Saefudin Juhri, Sistem Panas Bumi Komponen dan Klasifikasinya, Kyuzu University, 2016.)

<https://fnksda.or.id/dampak-negatif-energi-geothermal-terhadap-lingkungan/>

